

ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK,  
PSIKOLOGI ABNORMAL DAN TEORI FRUSTRASI  
DALAM DRAMA *WHO'S AFRAID OF VIRGINIA WOOLF ?*  
KARYA EDWARD ALBEE

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)

OLEH :

NINING MURNIATI

NO. MAHASISWA : 94113020

N.I.R.M : 943123200350016



FAKULTAS SASTRA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

1998

Skripsi ini telah disetujui untuk di uji dan dipertahankan pada hari : Kamis,  
6 Agustus 1998

Pembimbing

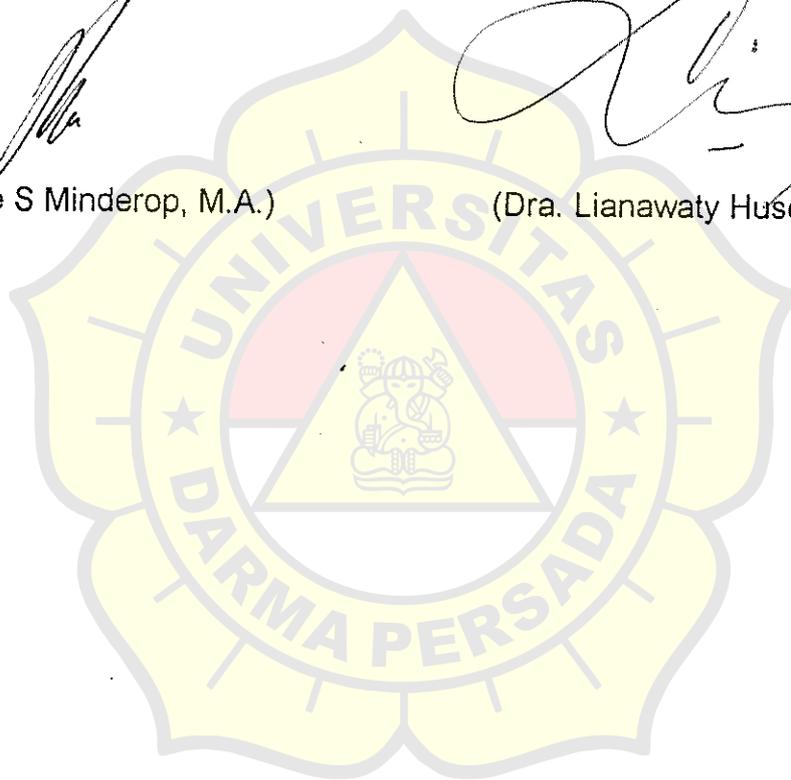


(Dr. Albertine S Minderop, M.A.)

Pembaca



(Dra. Lianawaty Husen, M.A.)



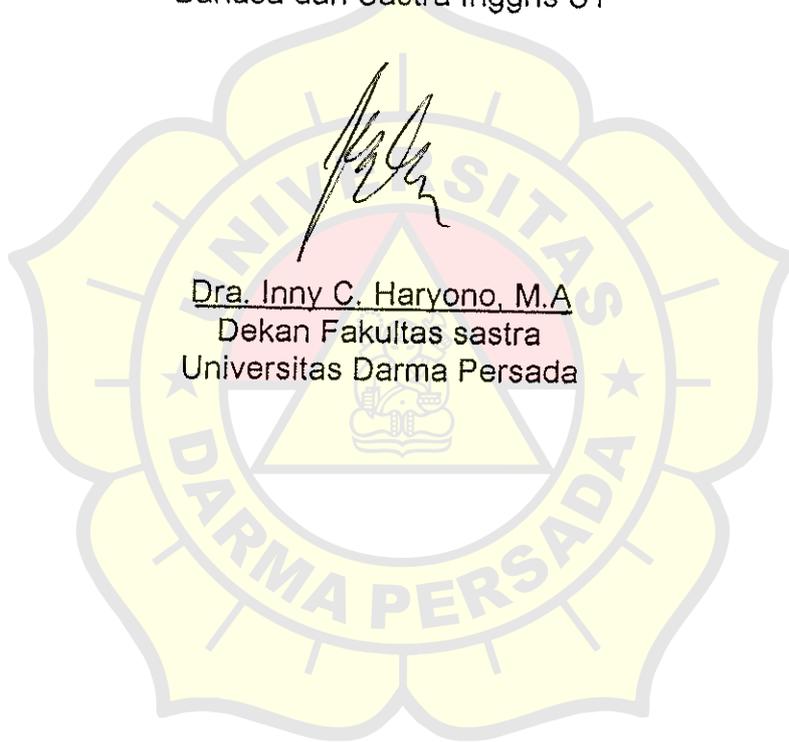
Skripsi ini disyahkan pada hari : Kamis, 6 Agustus 1998 oleh :



Dr. Albertine S. Minderop, M.A  
Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris S1



Dra. Inny C. Haryono, M.A  
Dekan Fakultas sastra  
Universitas Darma Persada



Skripsi ini telah diajukan pada hari : Kamis, 6 agustus 1998

Panitia Ujian

Ketua



Dra. Inny C. Haryono, M.A  
Dekan Fakultas Sastra

Penguji I/ Pembimbing



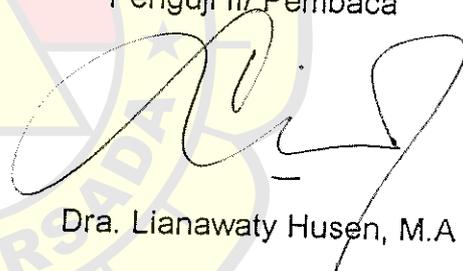
Dr. Albertine S Minderop, M.A

Panitera

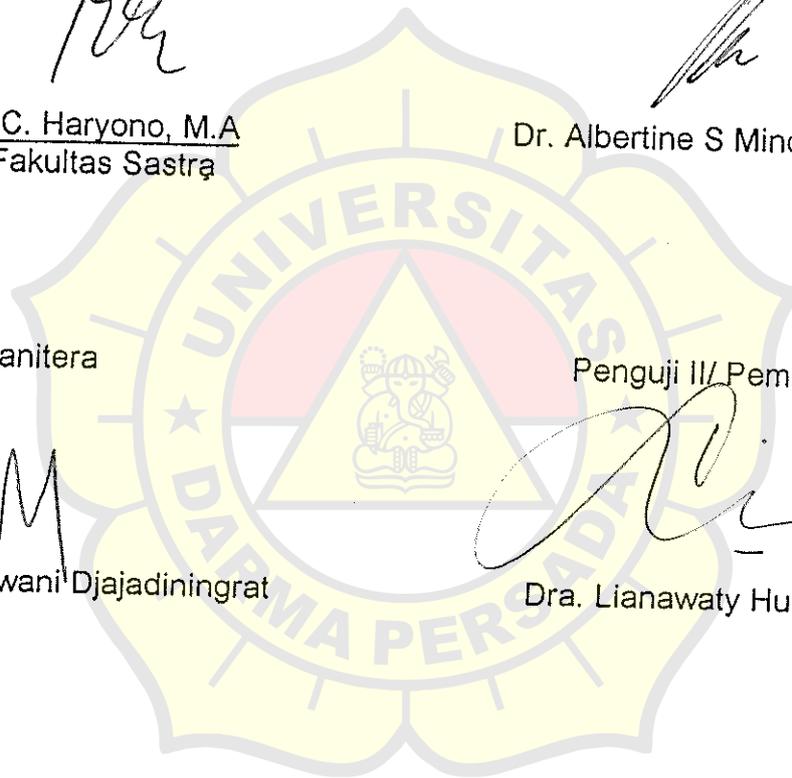


Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat

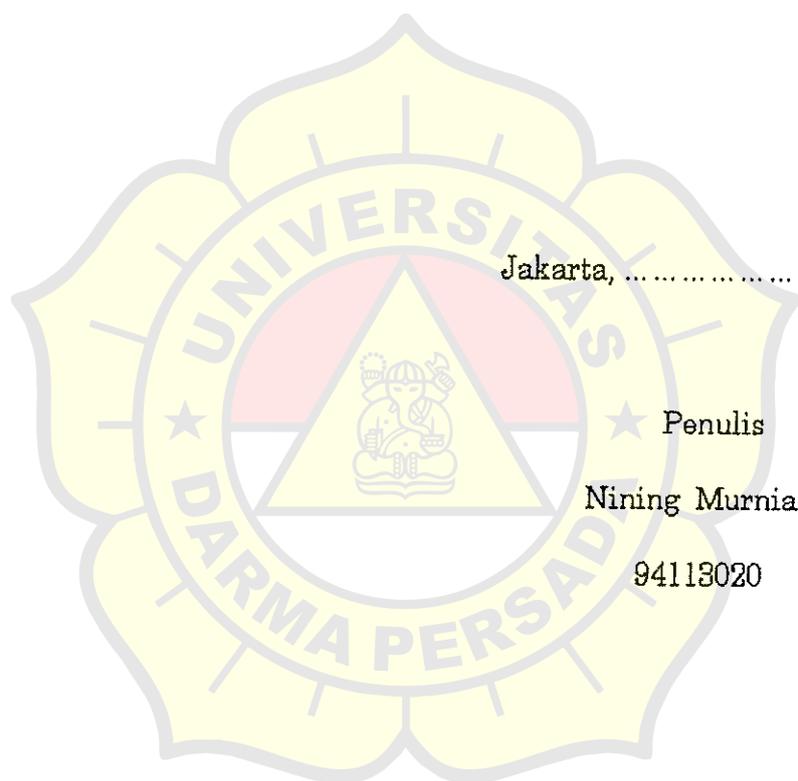
Penguji II/ Pembaca



Dra. Lianawaty Husen, M.A



Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



Jakarta, ..... 1998

Penulis

Nining Murniati

94113020

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis menemui banyak kendala dan kekurangan dalam skripsi ini. Namun kendala yang penulis alami dapat teratasi berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Sedangkan kekurangan yang ada dalam skripsi ini membuat penulis berharap agar diberikan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine. S Minderop, MA, selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah banyak membantu memberikan saran, arahan dan juga meluangkan waktu bagi penulis selama proses penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Lianawaty Husen, MA, selaku dosen pembaca, yang telah meluangkan banyak waktu untuk membaca dan memberikan perbaikan bagi skripsi penulis.

DR

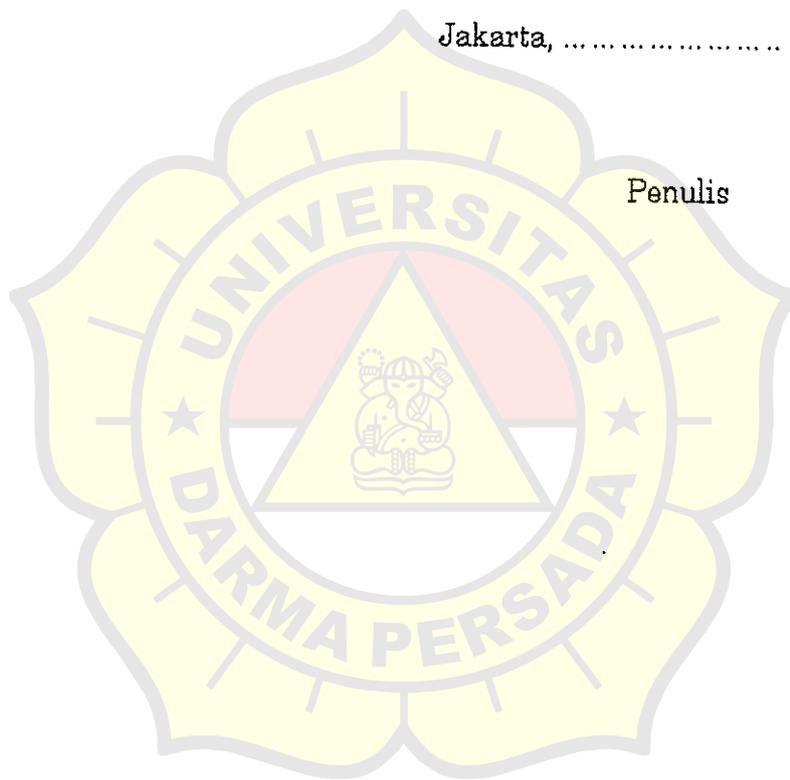
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A., Selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta Timur.
4. Yang terhormat seluruh dosen di Universitas Darma Persada, khususnya dosen di Fakultas Sastra Jurusan Inggris.
5. Yang tersayang Mama, Papa, Kakakku Fany, adikku Yeni dan Aswin yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil.
6. Yang tersayang Nandang, yang selalu memberikan perhatian dan dorongan selama proses penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku tersayang di Universitas Darma Persada: Shirley, Inti, Dini, Arista, Inel, Ita, Emi, Ira, Ony, Fitri, Ika, dan semuanya yang telah menyediakan waktu untuk berdiskusi dan memberikan saran bagi penulis.
8. Para petugas perpustakaan Universitas Darma Persada yang dengan sabar melayani dan menyediakan bahan penulisan yang penulis butuhkan.

9. Para petugas perpustakaan KWA, Salemba yang telah menyediakan buku-buku referensi yang penulis perlukan

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk penulis maupun untuk para pembaca.

Jakarta, ..... 1998

Penulis

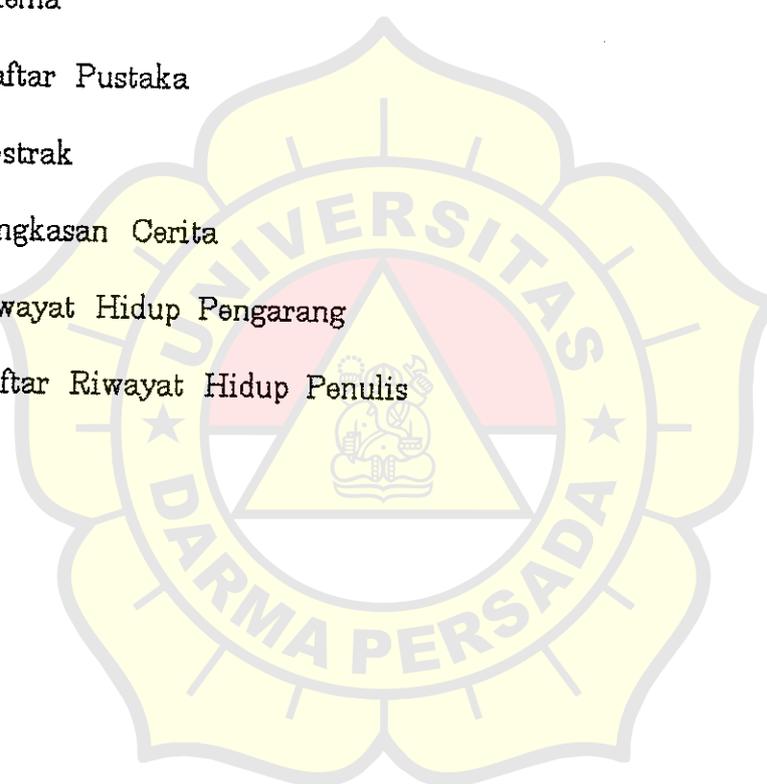


## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penulisan .....	4
F. Kerangka Teori .....	5
G. Metode Penelitian .....	11
H. Manfaat Penelitian .....	12
I. Sistematika Penyajian .....	18
<b>BAB II ANALISIS TOKOH, PENOKOHAN, DAN SIMBOL</b> .....	15
A. Analisis Tokoh .....	15
1. Tokoh Utama .....	15
2. Tokoh Bawahan .....	30

B. Analisis Penokohan .....	33
C. Analisis Simbol .....	51
D. Rangkuman .....	59
<b>BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK .....</b>	<b>61</b>
A. Teori Frustrasi .....	61
1. Ketiadaan Kebutuhan Pokok .....	61
2. Ancaman Terhadap Kepribadian .....	68
B. Psikologi Abnormal .....	65
1. Obsesi .....	66
2. Frustrasi .....	69
C. Rangkuman .....	72
<b>BAB IV ANALISIS TEMA .....</b>	<b>74</b>
A. Obsesi yang berlebihan .....	75
B. Ketidakharmonisan Keluarga .....	76
1. Tokoh-Tokoh yang Mengalami Ketidakharmonisan Keluarga .....	76
2. Perilaku Ketidakharmonisan Keluarga ....	77
C. Frustrasi .....	79
1. Tokoh-Tokoh yang Mengalami Frustrasi ...	79

2. Perilaku Frustrasi .....	30
D. Rangkuman .....	82
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Summary of Thesis .....	86
Skema	
Daftar Pustaka	
Abstrak	
Ringkasan Cerita	
Riwayat Hidup Pengarang	
Daftar Riwayat Hidup Penulis	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan satu bentuk kegiatan manusia yang tergolong pada karya seni yang menggunakan bahasa sebagai bahan, bahasa yang dipergunakan secara istimewa dalam ciptaan sastra pada hakikatnya, yaitu untuk menyampaikan informasi.<sup>1</sup>

Dalam kondisi informasi demikian, sastra merupakan alat komunikasi yang padat informasi dan sifat sastra yang penting adalah mampu menyampaikan informasi yang bermacam-macam kepada pembaca yang bermacam-macam pula.<sup>2</sup>

Secara umum sastra terbagi menjadi tiga bentuk : prosa, puisi, dan drama. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah drama ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan. Jadi pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu, diungkapkan oleh dialog dan perbuatan

---

<sup>1</sup> Jabrohim, *Teori Penelitian Sastra*, Masyarakat Poetika Indonesia, IKIP Muhammadiyah Yogyakarta, hlm.14.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm.15.

para pelakunya. Drama juga mengenal drama panjang dan drama pendek. Drama panjang biasanya terdiri dari tiga atau lima babak: mengandung cerita yang panjang, karakter program yang beragam, dan juga setting yang beragam pula. Sedangkan drama pendek hanya terdiri dari satu babak saja, sehingga sering disebut drama satu babak. Dalam satu babak itulah struktur cerita dalam tingkatan tadi diselesaikan.<sup>3</sup>

Drama yang akan penulis bahas berjudul *Who's Afraid of Virginia Woolf?* Karya seorang penulis Amerika bernama Edward Albee. Ia lahir pada 12 Maret 1928 yang kemudian pada saat usianya baru dua minggu ia diadopsi oleh pasangan Reed dan Frances Albee. Ia mulai menulis drama sejak tiga puluh tahun yang lalu. Karya-karyanya adalah *The Zoo Story*, *The Death of Bessie Smith*, *The Sandbox*, *The American Dream*, *Tiny Alice*, dan masih banyak lagi karya-karyanya yang lain.<sup>4</sup>

Drama yang akan penulis bahas adalah menceritakan tentang sepasang suami istri yaitu Martha dan George. Martha adalah seorang wanita kasar dan suka berbicara kotor. Ia pernah mengalami depresi yang mengakibatkan ia menjadi pencandu alkohol. Sedangkan George adalah seorang profesor yang kalem dan lebih banyak diam. Sebagai suami ia menyadari bahwa ia tidak dapat memenuhi kebutuhan biologis

---

<sup>3</sup> Jakob Sumardjo, *Saini K.M, Apresiasi Kesusastaan*, Jakarta Gramedia 1983, hlm.31-32.

<sup>4</sup> Edward Albee, *Who's Afraid of Virginia Woolf?*, New York 1962.

istrinya. Istrinya sangat terobsesi akan hadirnya seorang anak dan ia menuntut suaminya akan hal itu. Sebagai suami ia terus berusaha menyadarkan istrinya bahwa mereka tidak mungkin memiliki anak. Pada akhirnya istrinya sadar dan mencoba untuk menerima kenyataan hidup yang mereka alami.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini, yaitu seorang istri yang terobsesi akan hadirnya seorang anak menyebabkan ia bersikap kasar terhadap suaminya. Asumsi penulis, tema drama ini adalah obsesi yang berlebihan menyebabkan ketidakharmonisan keluarga dan frustrasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah secara intrinsik dan ekstrinsik. Melalui pendekatan intrinsik, penulis akan menyoroti tokoh, penokohan, simbol, dan tema. Sedangkan melalui pendekatan ekstrinsik penulis menggunakan teori frustrasi dengan konsep ketiadaan dan ancaman dari Abraham H. Maslow, dan teori psikologi abnormal dengan konsep obsesi dan frustrasi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah obsesi yang berlebihan menyebabkan ketidakharmonisan keluarga dan frustrasi. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis perlu mengetahui :

1. Siapa tokoh utama dan bawahan?
2. Bagaimana perwatakan para tokoh?
3. Apakah simbol yang ada dalam drama ini dapat mendukung karakter para tokoh?
4. Apakah tema drama ini dapat dibangun melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik?

#### **E. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan membuktikan tujuan ini, penulis perlu:

1. Menentukan siapa tokoh utama dan bawahan
2. Bagaimana perwatakan para tokoh?
3. Apakah simbol yang ada dalam drama ini dapat mendukung karakter para tokoh?

4. Apakah tema drama ini dapat dibangun melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik?

## **F. Kerangka Teori**

Pendekatan sastra intrinsik yang digunakan adalah konsep tokoh, penokohan, simbol, dan tema.

### **a. Tokoh**

Tokoh adalah komponen penting dalam sebuah cerita. Setiap tokoh dalam karya sastra naratif adalah pejuang yang memperjuangkan sesuatu: harta, kekasih, menaklukkan kezaliman, mengubah kebiasaan lama, dan lain-lain. Intinya ada yang diinginkan terjadi oleh tokoh.<sup>5</sup>

#### **(1) Tokoh Utama**

Tokoh utama adalah tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Faktor-faktor yang menyebabkan seorang tokoh disebut sebagai tokoh utama adalah karena tokoh utama banyak diceritakan, tokoh utama selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, dan selalu hadir sebagai pelaku atau dikenai kejadian dan konflik.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, Padang: Angkasa Raya, 1990 hlm.62.

<sup>6</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, UGM, hlm.176.

## (2) Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang tidak begitu dominan di dalam cerita, meskipun kehadirannya tidak terlalu dominan di dalam cerita namun kehadirannya mendukung tokoh utama. Tokoh bawahan mendukung jalannya cerita.<sup>7</sup>

### b. Penokohan

Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita itu adalah rekaan pengarang karenanya hanya pengaranglah 'mengenali' mereka. Maka tokoh-tokoh perlu digambarkan ciri-ciri lahir, sifat, dan sikap batinnya agar wataknya juga dikenal oleh pembaca.

Yang dimaksud dengan watak adalah kualitas tokoh, kualitas nalar, dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lainnya. Penyajian watak tokoh dan penciptaan tokoh ini yang disebut penokohan.<sup>8</sup>

Untuk mengenal perwatakan para tokoh, menurut Drs. Atmazaki dapat ditentukan melalui:

- (a) Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.

---

<sup>7</sup> Herman J. waluyo, *Pengkajian Cerita Fiksi*, Sebelas Maret University Press, hlm.168

<sup>8</sup> Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta : Pustaka Jakarta, 1998, hlm.23

- (b) Gambaran yang diberikan oleh pengarang melalui gambaran kehidupan.
- (c) Menunjukkan bagaimana perilakunya.
- (d) Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
- (e) Memahami bagaimana jalan pikirannya.
- (f) Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya.
- (g) Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya.
- (h) Melihat bagaimana tokoh-tokoh yang membicarakan reaksi terhadapnya.<sup>9</sup>

### c. Simbol

Dalam kesusastraan pemakaian simbol merupakan sesuatu hal yang lazim. Namun dalam simbolisme, pemakaian simbol begitu dominan. Warna, kejadian alam, benda, bunyi dapat disimbolkan. Sebaliknya juga kita dapatkan simbol bunyi, simbol benda, simbol warna, simbol suasana, dan sebagainya. Kecenderungan mempergunakan simbol secara dominan adalah di dalam tubuh karangan cerita rekaan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Atmazaki, *Op.Cit*, hlm.

<sup>10</sup> Herman J. waluyo, *Pengkajian Cerita Fiksi*, Sebelas Maret University Press, 1994, hlm.37-38

#### **d. Tema**

Alasan pengarang menyajikan sebuah cerita adalah mengemukakan suatu gagasan, ide, atau pilihan utama yang mendasar suatu karya sastra itu disebut tema.<sup>11</sup>

Dengan adanya tema, sebuah karya sastra akan lebih penting daripada sekedar bacaan hiburan. Tema ini kadang-kadang didukung dengan pelukisan latar, tersirat dalam lakuan tokoh, atau dalam penokohan.

## **2. Pendekatan Ekstrinsik**

Istilah "psikologi sastra" mempunyai beberapa kemungkinan pengertian. Yang pertama adalah studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi. Yang kedua adalah studi proses kreatif. Yang ketiga studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Yang paling berkaitan dengan bidang sastra adalah pengertian ketiga, yaitu studi tipe-tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Sedangkan dua pengertian lainnya merupakan bagian dari psikologi seni. Psikologi pengarang dan proses kreatif sering dipakai dalam pengajaran sastra, tetapi sebaiknya asal-usul dan proses

---

<sup>11</sup> Panuti Sudjiman, *Op.Cit*, hlm.50

penciptaan sastra tidak dijadikan pegangan untuk memberikan penilaian.<sup>12</sup>

Pendekatan ekstrinsik yang digunakan adalah teori frustrasi dengan konsep ketiadaan kebutuhan pokok dan ancaman terhadap kepribadian dari Abraham H. Maslow dan teori psikologi abnormal dengan konsep obsesi dan frustrasi. Di bawah ini, penulis menguraikan kedua teori di atas, yaitu:

#### **a. Frustrasi**

Menurut Abraham Maslow, frustrasi adalah berkenaan dengan tidak terpenuhinya apa yang dikehendaki orang, hambatan terhadap apa yang diharapkan, atau terhadap suatu pemuasan. Menurutnya, hal ini diasumsikan adanya faktor-faktor sebagai berikut:

##### **(1) Ketidadaan Kebutuhan Pokok**

Yaitu ketidadaan yang merupakan ancaman terhadap kepribadian, maksudnya, ancaman bagi tujuan hidup individu, bagi sistem bela dirinya, harga dirinya, perwujudan dirinya, yakni, bagi kebutuhan pokoknya. Misalnya, ketidadaan seks.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Rene Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta, 1993, hlm.90

<sup>13</sup> Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian*, PT. Pustaka Binaan Pressindo, 1994, hlm.129-131.

## **(2) Ancaman Terhadap Kepribadian**

Yaitu bahaya yang langsung terhadap kebutuhan pokok, yakni berupa penghinaan, penolakan, pengucilan, kehilangan prestise, kehilangan kekuasaan, ini semuanya langsung mengancam.<sup>14</sup>

### **b. Psikologi Abnormal**

Psikologi abnormal adalah psikologi yang berkaitan dengan tingkah laku abnormal. Pribadi abnormal pada umumnya diiringi gangguan mental atau ada kelainan-kelainan mentalnya.<sup>15</sup> Dalam tingkah laku abnormal yang dibahas antara lain, adalah:

#### **a. Obsesi**

Obsesi adalah ideal-ideal atau emosi yang terus menerus melekat dalam pikiran atau hati seseorang dan tak mau hilang, sesungguhnya individu yang bersangkutan secara sadar selalu berusaha untuk menghilangkannya.<sup>16</sup>

#### **b. Frustrasi**

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm.136.

<sup>15</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Psikologi Seks*, Penerbit Alumni/ 1979/ Bandung, hlm.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.102.

Frustrasi adalah suatu keadaan, dimana satu kebutuhan tidak bisa terpenuhi, dan tujuan tidak tercapai. Jika orang mengalami satu bariere atau halangan dalam usahanya mencapai satu tujuan. Jika seseorang dalam usaha dan perjuangannya mencapai satu tujuan atau objek terhambat, sehingga usahanya gagal, maka ia disebut frustrasi.<sup>17</sup> Frustrasi ini bisa menimbulkan situasi yang negatif dan positif, Bentuk-bentuk reaksi frustrasi negatif atau penyelesaian yang tidak riil dan tidak menguntungkan itu dikenal pula dengan istilah Escape Mechanism atau mekanisme penghindaran atau pelarian diri, yaitu:

**(1) Agresi**

Agresi adalah kemarahan meluap-luap dan mengadakan penyerangan langsung dan kasar. Reaksinya sangat primitif, dalam bentuk kemarahan dan emosi yang meledak-ledak. Ada kalanya berupa tindakan sadistis.<sup>18</sup>

**G. Metode Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperoleh atau diperlukan, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang menggali datanya dari bahan-bahan tertulis (khususnya berupa tecri-

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm.212.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.215

teori).<sup>19</sup> Penulis dalam melakukan metode ini dengan cara membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan obyek penelitian, selain itu penulis juga menggunakan metode pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang hanya menyoroti faktor-faktor yang ada dalam karya sastra, dalam hal ini tokoh, penokohan, simbol, dan tema. Sedangkan pendekatan ekstrinsik adalah merupakan pendekatan di luar sastra, dalam hal ini penulis menggunakan teori frustrasi dengan konsep ketiadaan kebutuhan pokok dan ancaman terhadap keperibadian dari Abraham Maslow dan teori psikologi abnormal dengan konsep obsesi dan frustrasi.<sup>20</sup>

#### **H. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi pembaca. Khususnya mahasiswa sastra Inggris agar lebih mengerti peran tokoh, penokohan, simbol, dan tema. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat membantu pembaca yang tidak begitu mengerti atau mengenal sastra, agar dapat lebih mengerti dan menikmati.

---

<sup>19</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: 1986, hlm. 135

<sup>20</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Op.Cit*, hlm.23.

## I. Sistematika Penyajian

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

Bab II : Analisa unsur intrinsik

Pada bab ini penulis akan menganalisa tokoh utama dan tokoh bawahan, penokohan melalui metode dramatik, dan simbol.

Bab III : Analisa Ekstrinsik

Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh melalui teori frustrasi dengan konsep ketiadaan kebutuhan pokok dan ancaman terhadap kepribadian dari Abraham Maslow dan teori psikologi abnormal dengan konsep frustrasi dan obsesi.

Bab IV : Analisis tema melalui pendekatan intrinsik, teori frustrasi, dan psikologi abnormal.

Pada bab ini penulis akan membahas ide atau gagasan dari drama *Who's Afraid of Virginia Woolf?*

Bab V : Penutup.

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan, *Summary of The Thesis*, dan daftar Pustaka.

Lampiran: berisi Skema, Abstrak, Ringkasan Cerita, Riwayat Hidup Pengarang, dan Daftar Hidup Penulis.

